

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi maupun komunikasi menghasilkan manfaat yang positif bagi kehidupan manusia dan memberikan banyak kemudahan, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi dan bertransaksi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Teknologi informasi dan komunikasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan berbasis pada teknologi. Seperti dalam dunia pemerintahan, yang didalamnya memiliki program seperti dalam pengelolaan data pemerintahan yang keseluruhan itu berbasiskan elektronik (Maria, 2017).

Dalam pelaksanaan otonomi daerah dibutuhkan transparansi agar masyarakat mengetahui pencapaian setiap instansi pemerintah salah satunya adalah transparansi mengenai keuangan daerah. Transparansi pengelolaan keuangan daerah dipertegas dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. *E-Budgeting* hadir dalam sektor pemerintahan sebagai perwujudan dari adanya transparansi pengelolaan keuangan daerah kepada publik. *E-Budgeting* atau penganggaran secara elektronik merupakan suatu sistem penganggaran berbasis web atau aplikasi program yang berguna untuk memfasilitasi proses penganggaran daerah. Sistem tersebut mampu mempersingkat waktu yang diperlukan dalam proses penyusunan anggaran karena dilakukan secara online dan dapat diakses di mana saja. Sistem ini juga berfungsi

sebagai alat pengawasan kerja yang dapat memantau proses penyusunan anggaran. Selain itu, prosedur dalam *e-Budgeting* juga dapat mengantisipasi potensi adanya *mark-up* atau kecurangan terhadap penyusunan anggaran dengan adanya sistem saling mengawasi (Adila and Dahtiah, 2020).

E-Budgeting merupakan bagian dari proses sistem perencanaan dan pengendalian manajemen yang mencakup kegiatan perencanaan dan pengendalian. Hasil dari proses penganggaran (*budgeting*) ini disebut dengan anggaran (*budget*). Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (*periode*) tertentu di masa yang akan datang, dan anggaran tidaklah mutlak dalam suatu institusi (Zarnelly, 2017).

Kantor Desa Rangai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Katibung yang beralamatkan di Jl Soekarno Hatta Desa Rangai Kecamatan Ketibung Lampung Selatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Desa Rangai yaitu pengolahan data anggaran perencanaan pembangunan desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten atau Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk menunjang segala sektor di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pengelolaan data *budgeting* (penganggaran) perencanaan pembangunan desa di Kantor Desa Rangai yang dilakukan sudah menggunakan aplikasi *excel*. Walau pengelolaannya sudah cukup baik tetapi terkadang salah penginputan dikarenakan hanya mengganti format anggaran, lama dalam proses pencarian data anggaran dikarenakan penyimpanan data masih menggunakan *sheet*, tidak adanya laporan secara periode (pertanggal,

perbulan, dan pertahun), sering kehilangan dan kerusakan bukti pengeluaran dikarenakan masih disimpan kedalam lemari sehingga mempengaruhi pengelolaan data anggaran desa. Serta bagian keuangan merasa kesulitan untuk menghitung berapa anggaran yang sudah terserap dan berapa yang belum, dan untuk pelaporan juga mengalami kesulitan karena semuanya dilakukan secara manual.

Berkaitan dengan kendala diatas dapat diusulkan dengan mengembangkan aplikasi *E-Budgeting* berbasis web untuk mengelola data anggaran desa dan memberikan laporan yang dibutuhkan oleh pihak Kantor Desa, serta dapat memberikan informasi penggunaan anggaran secara transparan kepada Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Badan Musyawarah Desa. Dengan adanya aplikasi yang dibangun dapat mewujudkan pemerintahan yang baik dengan keterbukaan dan transparansi yang mampu menjamin dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang banyak ditemukan mengetahui informasi mengenai sistem yang dibangun, masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal ini adalah :

1. Terkadang salah penginputan dikarenakan hanya mengganti format anggaran
2. Lama dalam proses pencarian data anggaran dikarenakan penyimpanan data masih menggunakan *sheet*
3. Tidak adanya laporan secara periode (pertanggal, perbulan, dan pertahun)
4. Sering kehilangan dan kerusakan bukti pengeluaran dikarenakan masih disimpan kedalam lemari

5. Bagian Keuangan merasa kesulitan untuk menghitung berapa *budgeting* (penganggaran) yang sudah keluar dan berapa yang belum.
6. Untuk pelaporan *budgeting* juga mengalami kesulitan karena semuanya dilakukan secara manual.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mempermudah proses pengelolaan dana *budget* perencanaan pembangunan desa pada Kantor Desa Rangai?
2. Bagaimana merancang sistem *budget* perencanaan pembangunan desa pada Desa Rangai untuk mempercepat pelaporan *budgeting*?

1.4. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembahasan sistem *e-budgeting* pada Desa Rangai yaitu dana masuk dan dana keluar
2. Data yang dikelola yaitu data anggaran dana desa.
3. Fitur sistem yang dibangun yaitu mengelola data jenis anggaran, mengelola data pemberian dana, mengelola data pengeluaran dana, mengelola data user, validasi pemberian dana, validasi pengeluaran dana, laporan pemberian dana, laporan pengeluaran dana, grafik pemberian dana, dan grafik pengeluaran dana.

4. Masyarakat dapat melihat informasi mengenai *e-budgeting* pada Desa Rangai pada halaman awal sistem.
5. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *extreme programming* dan metode perancangan *system* yaitu UML.
6. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Dreamwever* dan *MySQL* sebagai *database*.

1.5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengelola data pengelolaan dana anggaran perencanaan pembangunan desa pada Kantor Desa Rangai
2. Untuk menyampaikan informasi anggaran perencanaan pembangunan desa pada masyarakat Desa Rangai
3. Merancang sistem informasi *e-buggeting* untuk pengelolaan dana anggaran perencanaan pembangunan desa pada Kantor Desa Rangai

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat mengelola data pengelolaan dana anggaran perencanaan pembangunan desa pada Kantor Desa Rangai dengan cepat
2. Memberikan informasi anggaran perencanaan pembangunan desa pada masyarakat Desa Rangai
3. Merancang sistem informasi *e-buggeting* dana anggaran perencanaan pembangunan desa pada Kantor Desa Rangai.